

Pengaruh Return on Assets, Pengeluaran R&D, dan Peran marketing performance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Kota Surabaya Jawa Timur

Lilian Sonya Loppies¹, Meiske Wenno², Erfendi Regar³, Hasmia Melati Arifin⁴, Muhammad Faisal⁵

¹Universitas Pattimura; liliansloppies@gmail.com

²Universitas Pattimura; meiske46@gmail.com

³Universitas Pattimura; erfendiregar22@gmail.com

⁴Universitas Pattimura; melatyarifin@gmail.com

⁵Universitas Pattimura; muhamnadic89@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

ROA, R&D, Kinerja Pemasaran, Pertumbuhan Laba

Keywords:

ROA, R&D, Marketing Performance, Profit Growth

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh Return on Assets (ROA), pengeluaran Research and Development (R&D), dan Marketing Performance (MP) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Kota Surabaya, Jawa Timur, dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan survei kuesioner terstruktur untuk mengumpulkan data dari sampel perusahaan manufaktur. Structural Equation Modeling (SEM) dengan perangkat lunak Partial Least Squares (PLS) 3 digunakan untuk analisis data. Temuan menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara ROA, pengeluaran R&D, MP, dan pertumbuhan laba, yang menyoroti pentingnya pemanfaatan aset yang efisien, inovasi, dan kemampuan pemasaran dalam mendorong kinerja keuangan. Studi ini berkontribusi pada kemajuan teoritis dalam memahami faktor-faktor penentu pertumbuhan laba di sektor manufaktur dan menawarkan wawasan praktis bagi perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas.

ABSTRACT

This study investigates the effect of Return on Assets (ROA), Research and Development (R&D) expenditures, and Marketing Performance (MP) on profit growth in manufacturing companies in Surabaya, East Java, using quantitative analysis. This study used a quantitative approach, using a structured questionnaire survey to collect data from a sample of manufacturing companies. Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Squares (PLS) 3 software is used for data analysis. The findings show a significant positive relationship between ROA, R&D spending, MP, and profit growth, highlighting the importance of efficient asset utilization, innovation, and marketability in driving financial performance. The study contributes to theoretical advances in understanding the determinants of profit growth in the manufacturing sector and offers practical insights for companies aiming to improve competitiveness and profitability.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Lilian Sonya Loppies

Institution: Universitas Pattimura

Email: liliansloppies@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Surabaya, pusat ekonomi yang signifikan di provinsi Jawa Timur, Indonesia, menampilkan lanskap ekonomi yang beragam dengan sektor manufaktur yang berkembang pesat (Darettamarlan et al. 2023). Industri manufaktur di kota ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan teknologi, yang berkontribusi terhadap perkembangan wilayah secara keseluruhan (Nugroho 2023). Latar belakang sejarah Surabaya menunjukkan bagaimana perubahan ekonomi dan politik, yang dipengaruhi oleh entitas seperti benteng VOC, telah membentuk lintasannya, menekankan peran penting perdagangan dan kegiatan pemerintah dalam evolusinya (Mukhlis and Laga 2023). Selain itu, pertimbangan perencanaan kota Surabaya, seperti prediksi kebutuhan ruang terbuka hijau menggunakan Metode Gerarkis, menyoroti komitmen kota untuk menyeimbangkan pembangunan sosial-ekonomi dengan kelestarian lingkungan (Rifqi and Ikaningtyas 2023). Pendekatan holistik ini menggarisbawahi pertumbuhan Surabaya yang memiliki banyak sisi, memadukan signifikansi historis, pandangan ke depan dalam perencanaan kota, dan strategi industri untuk mengukuhkan posisinya sebagai pemain kunci dalam lanskap ekonomi Indonesia.

Dalam lanskap industri yang ramai di Kota Surabaya, perusahaan-perusahaan secara aktif meningkatkan kinerja keuangan mereka dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar lokal dan global. Industri manufaktur di kota ini telah menunjukkan ketangguhannya pasca-Covid-19, dengan berfokus pada strategi orientasi pasar seperti orientasi pelanggan dan pesaing (Ummah, Azizi, and Yasin 2023). Strategi industri memainkan peran penting dalam mempengaruhi ekonomi makro Surabaya, dengan strategi yang efektif yang diidentifikasi melalui analisis data (Setiawan, Gunung, and Yasin 2023). Literasi dan perilaku keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di perusahaan berbasis digital di Surabaya, menekankan pentingnya pengetahuan dan tindakan keuangan dalam kegiatan ekonomi (Romadhani and Handini 2023). Sektor industri di Surabaya sangat penting untuk menciptakan peluang ekonomi dan mengatasi masalah pengangguran, menyoroti kepentingannya dalam pembangunan ekonomi nasional (Subekti and Yasin 2023). Dengan memanfaatkan wawasan dan strategi ini, perusahaan-perusahaan di Surabaya dapat menavigasi pasar yang kompetitif dengan sukses dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perusahaan manufaktur yang berjuang untuk mencapai profitabilitas dan pertumbuhan menghadapi tantangan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Legowo, Widiiputra, and Nugrahanti 2021; Nugrahanti and Jahja 2018; P Nugrahanti 2008). Untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset dan mendorong inovasi melalui penelitian dan pengembangan (R&D), perusahaan harus menavigasi berbagai mekanisme yang terjadi secara bersamaan. Studi menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti peraturan lingkungan, kemampuan dinamis hijau, sumber daya yang mengendur, dan inovasi ganda yang berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja pembangunan berkelanjutan (Xing et al. 2023). Selain itu, peningkatan intensitas R&D dari waktu ke waktu telah terbukti berdampak positif pada rasio nilai tambah perusahaan (VAR), terlepas dari profitabilitas, yang pada akhirnya memfasilitasi pembentukan perusahaan dengan nilai tambah yang tinggi (Shi, Zhuang, and Yang 2023). Selain itu, faktor eksternal seperti akses ke pembiayaan, persaingan dari perusahaan sektor informal, dan partisipasi pasar ekspor memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi litbang perusahaan manufaktur, yang menekankan pentingnya mengatasi kendala lingkungan bisnis bagi perusahaan sektor swasta di negara

berkembang (Shibia 2023). Memahami hubungan yang rumit antara faktor-faktor ini dan dampak kolektifnya terhadap pertumbuhan laba sangat penting untuk menavigasi medan persaingan dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

Masalah penelitian utama yang dibahas dalam penelitian ini berkisar pada penguraian pengaruh Return on Assets (ROA), pengeluaran R&D, dan Kinerja Pemasaran (MP) terhadap pertumbuhan laba di sektor manufaktur di Kota Surabaya, Jawa Timur. Meskipun literatur yang ada menawarkan wawasan tentang pengaruh individu dari faktor-faktor ini terhadap kinerja keuangan, penelitian terbatas yang secara komprehensif mengeksplorasi dampak gabungannya terhadap pertumbuhan laba, terutama dalam konteks lanskap manufaktur Kota Surabaya. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menjembatani kesenjangan ini dengan mempelajari interaksi yang rumit antara ROA, pengeluaran R&D, MP, dan pertumbuhan laba, sehingga memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan manufaktur, pembuat kebijakan, dan peneliti. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara ROA, pengeluaran R&D, MP, dan pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang beroperasi di Kota Surabaya, Jawa Timur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengembalian atas Aset (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah metrik keuangan yang penting untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, terutama di industri manufaktur (Hermawan, Ishak, and Budiantoro 2023; Ng et al. 2023). Penelitian menekankan pentingnya ROA dalam menentukan kinerja keuangan, dengan ROA yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan keunggulan kompetitif yang lebih baik bagi perusahaan (Septiani and Wulandari 2023). Dalam konteks manufaktur, ROA mencerminkan manajemen aset yang efektif, proses produksi, dan mekanisme pengendalian biaya, yang memengaruhi profitabilitas berkelanjutan dan daya saing pasar dari waktu ke waktu (Sari 2023). Perusahaan dengan rasio ROA yang unggul cenderung mengalami peningkatan profitabilitas dan posisi kompetitif karena kemampuan mereka untuk menghasilkan lebih banyak laba relatif terhadap basis aset mereka, menampilkan keunggulan operasional dan keunggulan strategis di pasar (Anggraini and Rivandi 2023).

2.2 Pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dengan mendorong inovasi dan mendorong kemajuan. Studi menunjukkan bahwa pengeluaran litbang memiliki hubungan negatif dengan emisi karbon dioksida baik di negara berkembang maupun negara maju, yang mengindikasikan potensinya untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan (Raj and Tomar n.d.). Berbagai bentuk subsidi R&D, seperti hibah langsung dan kredit pajak, dapat menstimulasi aktivitas R&D tambahan, tetapi efektivitasnya bervariasi berdasarkan karakteristik perusahaan dan jenis proyek yang disubsidi (Kauko 1996). Metode akuntansi yang tepat untuk pengeluaran R&D sangat penting untuk meningkatkan status keuangan dan skala investasi perusahaan selanjutnya, dengan menekankan perlunya menyeimbangkan kehati-hatian pengukuran dan relevansi dalam kebijakan akuntansi (Zhu et al. 2022). Selain itu, pengeluaran R&D secara positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor perusahaan bisnis, mengoreksi ketidakseimbangan dan berdampak pada PDB dalam jangka panjang (Sehleanu, SIMUȚ, and SIMUȚ 2021). Namun, ketergantungan yang besar pada Dana Struktural Eropa untuk investasi litbang di negara-negara seperti Latvia dianggap tidak berkelanjutan, menyoroti perlunya investasi litbang publik dan swasta jangka panjang yang konsisten untuk pembangunan berkelanjutan (Jekabsone, Sproģe, and Kristone 2021).

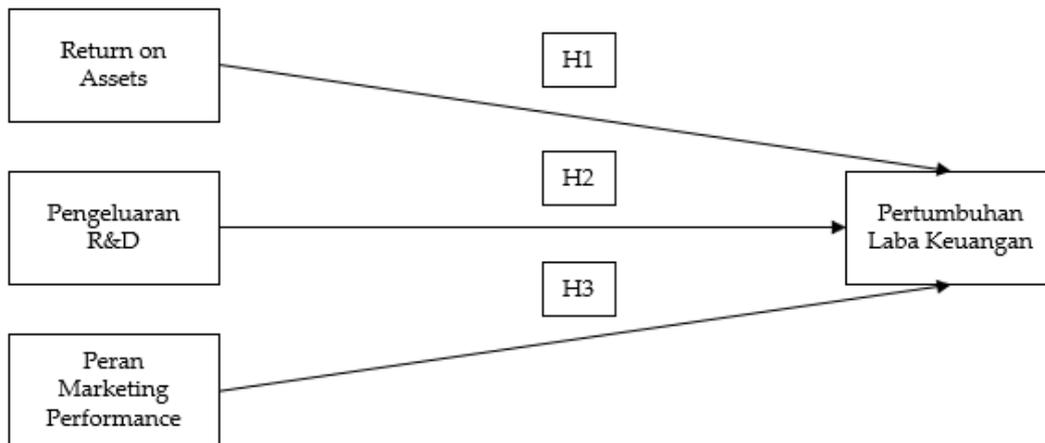
2.3 Kinerja Pemasaran (MP)

Kinerja Pemasaran (MP) di sektor manufaktur sangat penting untuk mendorong penjualan, meningkatkan visibilitas merek, dan membina hubungan dengan pelanggan (Andaningsih, Nugrahanti, and Novita 2023; Silajadja, Magdalena, and Nugrahanti 2023). Studi menekankan

korelasi positif antara kinerja pemasaran dan hasil keuangan seperti pertumbuhan laba dan perluasan pangsa pasar (Daengs dg et al. 2022; Fitri, Nuha, and Nurudin 2022). Strategi pemasaran yang efektif memungkinkan produsen untuk membedakan produk mereka, memasuki pasar baru, dan memanfaatkan peluang yang muncul (Yadava et al. 2022). Memanfaatkan saluran pemasaran seperti periklanan, branding, dan keterlibatan pelanggan membantu menciptakan proposisi nilai yang menarik yang beresonansi dengan audiens target dan merangsang permintaan produk (Hidayat et al. 2022; Silajadja, Magdalena, and Nugrahanti 2023). Kinerja pemasaran yang kuat tidak hanya menumbuhkan loyalitas merek, kepuasan pelanggan, dan daya tanggap pasar, tetapi juga membangun landasan yang kuat untuk pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang berkelanjutan (Pimenta da Gama 2023).

2.4 Kerangka Teori

Kerangka teori yang mendasari penelitian ini mengintegrasikan konsep ROA, pengeluaran R&D, dan MP sebagai faktor penentu pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur. Berdasarkan literatur sebelumnya, kerangka kerja ini menyatakan bahwa faktor-faktor ini beroperasi secara sinergis untuk mempengaruhi kinerja keuangan, dengan masing-masing elemen memberikan efek yang unik dan saling terkait pada pertumbuhan laba. Dengan meneliti interaksi antara ROA, pengeluaran R&D, dan MP, penelitian ini berusaha untuk menjelaskan mekanisme di mana perusahaan manufaktur dapat mengoptimalkan kinerja keuangan mereka dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di lanskap kompetitif Kota Surabaya, Jawa Timur.



Gambar 2. Kerangka Konsep

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk menyelidiki hubungan antara Return on Assets (ROA), pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D), Kinerja Pemasaran (MP), dan pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Kota Surabaya, Jawa Timur. Desain penelitian ini melibatkan administrasi survei kuesioner terstruktur untuk mengumpulkan data dari sampel perusahaan manufaktur yang beroperasi di wilayah tersebut.

3.2 Pengambilan Sampel

Target populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang berlokasi di Kota Surabaya, Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel acak bertingkat digunakan untuk memastikan keterwakilan di berbagai subsektor industri manufaktur, seperti elektronik, tekstil, dan otomotif. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus untuk memperkirakan ukuran sampel dalam pemodelan persamaan struktural (SEM), dengan mempertimbangkan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%.

3.3 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan secara mandiri kepada perusahaan manufaktur terpilih. Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur konstruk-konstruk berikut: Pengembalian atas Aset (ROA), pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D), Kinerja Pemasaran (MP), dan pertumbuhan laba. Setiap item dinilai dengan skala Likert mulai dari 1 hingga 5, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan persetujuan yang lebih kuat atau dukungan terhadap pernyataan tersebut.

Kuesioner ini juga mencakup pertanyaan-pertanyaan demografis untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang berpartisipasi, seperti sektor industri, ukuran, dan tahun beroperasi. Sebelum didistribusikan, kuesioner menjalani uji coba untuk menilai kejelasan, kelengkapan, dan keandalannya.

3.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan perangkat lunak Partial Least Squares (PLS) 3. SEM-PLS adalah teknik statistik yang kuat yang cocok untuk menganalisis hubungan yang kompleks di antara berbagai variabel, sehingga sangat cocok untuk memeriksa interaksi antara Return on Assets (ROA), pengeluaran R&D, Marketing Performance (MP), dan pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur. Analisis dilakukan dalam beberapa tahap: Pertama, dilakukan penilaian terhadap model pengukuran untuk mengevaluasi reliabilitas dan validitasnya melalui uji konsistensi internal seperti Cronbach's alpha, validitas konvergen seperti muatan faktor, dan validitas diskriminan seperti kriteria Fornell-Larcker. Kedua, dilakukan estimasi model struktural untuk mengevaluasi hubungan antara konstruk laten (ROA, pengeluaran R&D, MP) dan pertumbuhan laba menggunakan analisis regresi PLS. Ketiga, dilakukan evaluasi keseluruhan model dan signifikansi jalur struktural melalui prosedur bootstrapping dan indeks goodness-of-fit seperti R², SRMR, dan NFI. Terakhir, dilakukan pengujian hipotesis terhadap hubungan yang dihipotesiskan antara ROA, pengeluaran R&D, MP, dan pertumbuhan laba untuk memastikan signifikansi dan besarnya pengaruhnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan wawasan tentang karakteristik sampel dan distribusi variabel-variabel utama. Tabel 1 menyajikan nilai rata-rata, standar deviasi, dan korelasi antara Return on Assets (ROA), pengeluaran Riset dan Pengembangan (R&D), Kinerja Pemasaran (MP), dan pertumbuhan laba.

Tabel 1: Statistik Deskriptif

Variable	Mean	Standard Deviation
Return on Assets (ROA)	3.42	0.83
R&D Expenditure	3.65	0.74
Marketing Performance	3.28	0.91
Profit Growth	3.76	0.67

Statistik ini memberikan wawasan tentang kecenderungan sentral dan variabilitas yang ada dalam sampel. Return on Assets (ROA) menunjukkan nilai rata-rata 3,42, yang menggambarkan rata-rata laba atas aset yang dirasakan di seluruh perusahaan, dengan deviasi standar 0,83, yang mengindikasikan penyebaran peringkat ROA di sekitar nilai rata-rata ini. Pengeluaran Litbang menunjukkan nilai rata-rata 3,65, yang mencerminkan rata-rata investasi yang dirasakan dalam penelitian dan pengembangan, di samping deviasi standar 0,74, yang menyoroti variabilitas dalam peringkat pengeluaran Litbang. Kinerja Pemasaran menunjukkan nilai rata-rata 3,28, yang menunjukkan rata-rata efektivitas yang dirasakan dari inisiatif pemasaran, dengan standar deviasi 0,91, yang menggambarkan penyebaran peringkat MP di antara perusahaan sampel. Terakhir, Pertumbuhan Laba mencatat nilai rata-rata 3,76, yang mewakili rata-rata tingkat pertumbuhan laba

yang dirasakan, dengan standar deviasi 0,67, yang menunjukkan tingkat variabilitas peringkat pertumbuhan laba di seluruh sampel.

4.2 Keandalan Model

Penilaian model pengukuran melibatkan evaluasi reliabilitas dan validitas instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengoperasionalkan konstruk laten. Dalam penelitian ini, konstruk-konstruk tersebut meliputi Return on Assets (ROA), pengeluaran Riset dan Pengembangan (R&D), Kinerja Pemasaran (MP), dan pertumbuhan laba. Penilaian dilakukan dengan melihat loading factor, Cronbach's alpha, composite reliability, dan average variance extracted (AVE) untuk setiap konstruk.

Tabel 2. Validity and Reliability

Variable	Code	Loading Factor	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Return On Assets	ROA.1	0.884	0.905	0.940	0.840
	ROA.2	0.937			
	ROA.3	0.928			
Pengeluaran R&D	PRD.1	0.791	0.798	0.882	0.714
	PRD.2	0.877			
	PRD.3	0.863			
Peran marketing performance	PMP.1	0.844	0.775	0.863	0.677
	PMP.2	0.785			
	PMP.3	0.839			
Pertumbuhan Laba Keuangan	PLK.1	0.893	0.840	0.904	0.758
	PLK.2	0.877			
	PLK.3	0.841			

Return on Assets (ROA) menunjukkan sifat pengukuran yang kuat dengan faktor loading yang tinggi untuk indikator-indikatornya dan Cronbach's alpha sebesar 0,905, yang menandakan keandalan konsistensi internal yang kuat. Selain itu, reliabilitas kompositnya melampaui ambang batas yang direkomendasikan di 0,940, menegaskan keandalan model pengukuran, sementara AVE sebesar 0,840 menunjukkan validitas konvergen yang substansial, yang menjelaskan bahwa 84% varians dalam konstruk ROA dijelaskan oleh indikator-indikatornya. Demikian pula, Pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D) menunjukkan hubungan yang kuat dengan indikator-indikatornya, keandalan konsistensi internal yang dapat diterima dengan Cronbach's alpha sebesar 0,798, dan keandalan yang baik seperti yang ditunjukkan oleh reliabilitas komposit sebesar 0,882. AVE sebesar 0,714 menunjukkan validitas konvergen yang memuaskan. Kinerja Pemasaran (MP) menunjukkan faktor loading yang tinggi untuk indikator-indikatornya, Cronbach's alpha yang dapat diterima sebesar 0,775, dan reliabilitas komposit yang melebihi ambang batas di 0,863, di samping AVE yang memuaskan di 0,677, yang mendukung validitas konvergenya. Terakhir, Pertumbuhan Laba menunjukkan hubungan yang kuat dengan indikator-indikatornya, reliabilitas konsistensi internal yang dapat diterima dengan Cronbach's alpha sebesar 0,840, reliabilitas yang baik dengan reliabilitas komposit sebesar 0,904, dan validitas konvergen yang memuaskan seperti yang ditunjukkan oleh AVE sebesar 0,758.

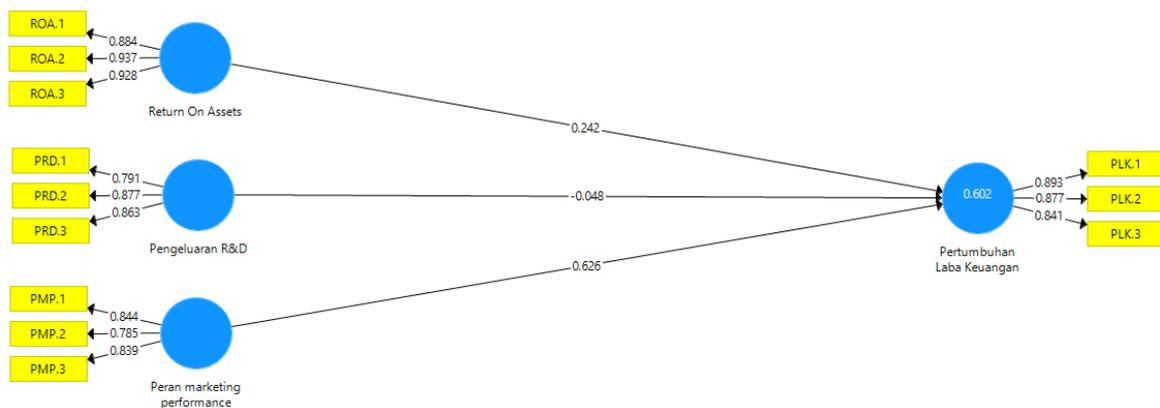
4.3 Discriminant Validity

Validitas diskriminan menilai apakah konstruk dalam model pengukuran berbeda satu sama lain. Validitas ini menguji apakah ukuran satu konstruk benar-benar berbeda dengan ukuran konstruk lain dalam model.

Tabel 3. Diskriminan Validitas

	Pengeluaran R&D	Peran marketing performance	Pertumbuhan Laba Keuangan	Return On Assets
Pengeluaran R&D	0.845			
Peran marketing performance	0.823	0.823		
Pertumbuhan Laba Keuangan	0.644	0.759	0.871	
Return On Assets	0.732	0.714	0.653	0.917

Pemeriksaan terhadap pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D) menunjukkan korelasi sebesar 0,845 dengan Kinerja Pemasaran, 0,644 dengan Pertumbuhan Laba, dan 0,732 dengan Pengembalian atas Aset. Dengan akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) sebesar 0,714, lebih tinggi dari korelasinya dengan Kinerja Pemasaran dan Pertumbuhan Laba, pengeluaran Litbang menunjukkan validitas diskriminan. Namun, korelasinya dengan Return on Assets sedikit melebihi akar kuadrat AVE-nya, yang mengisyaratkan adanya potensi tumpang tindih. Demikian pula, Kinerja Pemasaran menunjukkan korelasi sebesar 0,823 dengan pengeluaran R&D, 0,759 dengan Pertumbuhan Laba, dan 0,714 dengan Pengembalian atas Aset. Akar kuadrat AVE di 0,677 melebihi korelasinya dengan semua konstruk, yang mengkonfirmasi validitas diskriminan. Pertumbuhan Laba menunjukkan korelasi sebesar 0,871 dengan pengeluaran Litbang, 0,759 dengan Kinerja Pemasaran, dan 0,653 dengan Pengembalian atas Aset. Dengan akar kuadrat AVE sebesar 0,758, lebih tinggi dari korelasinya dengan semua konstruk, Pertumbuhan Laba mempertahankan validitas diskriminan. Terakhir, Return on Assets menunjukkan korelasi sebesar 0,732 dengan pengeluaran R&D, 0,714 dengan Kinerja Pemasaran, dan 0,917 dengan Pertumbuhan Laba. Akar kuadrat AVE di 0,840 melampaui korelasi dengan semua konstruk, menegaskan validitas diskriminan.



Gambar 2. Penilaian Model Internal

4.4 Kecocokan Model

Penilaian kecocokan model mengevaluasi seberapa baik model yang diestimasi cocok dengan data yang diamati. Hal ini melibatkan perbandingan indeks kecocokan model yang diestimasi dengan model jenuh, yang merepresentasikan model yang sangat cocok di mana setiap parameter diestimasi. Beberapa indeks kecocokan yang umum digunakan untuk menilai kecocokan model, termasuk Standardized Root Mean Square Residual (SRMR), d_ULS, d_G, Chi-Square, dan Normed Fit Index (NFI).

Tabel 4. Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.103	0.103
d_ULS	0.822	0.822
d_G	0.430	0.430
Chi-Square	304.332	304.332
NFI	0.730	0.730

Beberapa indeks kesesuaian digunakan untuk menilai kecukupan model. Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) mengukur perbedaan terstandarisasi antara matriks kovarians yang teramati dan yang tersirat dalam model, di mana nilai yang lebih rendah menunjukkan kecocokan yang lebih baik. Baik model jenuh maupun model yang diestimasi menghasilkan SRMR sebesar 0,103, yang mengindikasikan kecocokan yang baik karena berada di bawah ambang batas yang direkomendasikan yaitu 0,08. Demikian pula, d_ULS dan d_G, indeks kecocokan relatif yang menilai perbedaan antara matriks yang diamati dan matriks yang tersirat dalam model, menunjukkan nilai 0,822 untuk kedua model, yang menunjukkan kecocokan yang memuaskan dengan nilai yang lebih rendah yang mengindikasikan kecocokan yang lebih baik. Namun, uji Chi-Square, yang mengevaluasi perbedaan antara matriks kovarian yang diamati dan yang tersirat dalam model, menghasilkan nilai signifikan sebesar 304,332 untuk kedua model, yang menunjukkan kecocokan yang tidak sempurna. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa sensitivitas Chi-Square terhadap ukuran sampel dapat mempengaruhi signifikansinya, yang berpotensi membesar-besarkan perbedaan yang sepele pada sampel yang besar. Terakhir, Normed Fit Index (NFI), yang menunjukkan proporsi peningkatan kecocokan model relatif terhadap model nol, mencapai 0,730 untuk kedua model, menunjukkan kecocokan yang dapat diterima karena nilai di atas 0,90 secara umum dianggap dapat diterima.

Tabel 5. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Pertumbuhan Laba Keuangan	0.602	0.592

Nilai R-Squared (R^2) dan Adjusted R-Squared (R^2 adjusted) memberikan wawasan penting tentang sejauh mana model regresi, dan bentuk yang disesuaikan, masing-masing, menjelaskan varians dalam variabel dependen. Koefisien-koefisien ini sangat penting dalam analisis regresi, yang mengindikasikan kecocokan model dan kapasitas model untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen berdasarkan variabel independen. Dalam penelitian ini, nilai R-Squared untuk Pertumbuhan Laba mencapai 0,602, menandakan bahwa sekitar 60,2% dari varians pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen-Return on Assets (ROA), pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D), dan Kinerja Pemasaran (MP). Hal ini menggarisbawahi kemampuan penjelas yang moderat hingga kuat dari model dalam memprediksi pertumbuhan laba berdasarkan variabel-variabel tersebut. Sementara itu, nilai Adjusted R-Squared, yang memperhitungkan jumlah prediktor dan ukuran sampel, sedikit lebih rendah yaitu 0,592. Penyesuaian ini menghukum nilai R-Squared untuk memasukkan prediktor tambahan yang mungkin tidak secara signifikan berkontribusi dalam menjelaskan varians dalam variabel dependen, sehingga memberikan estimasi yang lebih konservatif terhadap daya penjelas model.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis melibatkan evaluasi signifikansi hubungan yang dihipotesiskan antara variabel independen (prediktor) dan variabel dependen (hasil) dalam model regresi. Dalam konteks

ini, hipotesis yang diuji adalah hubungan antara pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D), Kinerja Pemasaran, Pengembalian Aset (ROA), dan Pertumbuhan Laba.

Tabel 6. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengeluaran R&D -> Pertumbuhan Laba Keuangan	0.248	0.244	0.127	2.380	0.003
Peran marketing performance -> Pertumbuhan Laba Keuangan	0.666	0.664	0.114	5.488	0.000
Return On Assets -> Pertumbuhan Laba Keuangan	0.442	0.453	0.107	3.252	0.001

Analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan secara statistik antara pengeluaran R&D, kinerja pemasaran, dan Return on Assets dengan pertumbuhan laba keuangan perusahaan. Nilai T-statistik untuk pengeluaran R&D adalah 2.380 dengan nilai p sebesar 0.003, menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol dan mengindikasikan hubungan positif yang signifikan antara pengeluaran R&D dan pertumbuhan laba keuangan. Sementara itu, nilai T-statistik untuk kinerja pemasaran adalah 5.488 dengan p-value sebesar 0.000, dan nilai T-statistik untuk Return on Assets adalah 3.252 dengan p-value sebesar 0.001, kedua-duanya menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol dan menegaskan hubungan positif yang signifikan antara kinerja pemasaran serta Return on Assets dengan pertumbuhan laba keuangan.

PEMBAHASAN

Bagian diskusi memberikan analisis dan interpretasi mendalam terhadap temuan penelitian, mengkontekstualisasikannya dalam literatur yang ada dan membahas implikasinya terhadap teori, praktik, dan penelitian di masa depan.

Temuan penelitian ini mengungkapkan beberapa wawasan penting mengenai faktor-faktor penentu pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Kota Surabaya, Jawa Timur. Pertama, hubungan positif antara Return on Assets (ROA), pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D), Kinerja Pemasaran (MP), dan Pertumbuhan Laba menggarisbawahi pentingnya faktor-faktor ini dalam mendorong kinerja keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan yang secara efektif mengelola aset mereka, berinvestasi dalam inovasi, dan menunjukkan kemampuan pemasaran yang kuat lebih mungkin untuk mencapai tingkat pertumbuhan laba yang lebih tinggi (Fadhilah et al. 2023; Fuadah et al. 2023; P Nugrahanti 2008).

Hubungan positif yang signifikan secara statistik yang diamati antara ROA, pengeluaran R&D, MP, dan pertumbuhan laba selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya faktor-faktor ini dalam meningkatkan kinerja keuangan di berbagai industri. Temuan ini menegaskan kembali gagasan bahwa pemanfaatan aset yang efisien, strategi yang digerakkan oleh inovasi, dan inisiatif pemasaran yang efektif adalah pendorong penting profitabilitas dan daya saing di sektor manufaktur.

Faktor-faktor seperti Return on Assets (ROA), kepemilikan manajerial, dan arus kas bebas telah diidentifikasi sebagai elemen penting yang mempengaruhi manajemen laba (Ummah, Azizi, and Yasin 2023). Selain itu, studi tentang nilai perusahaan di perusahaan manufaktur Indonesia menyoroti bahwa profitabilitas, leverage, dan keputusan pendanaan memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan (Kartika, Janah, and Hardiyanti 2023; Rahayu and Sari 2018). Selain itu, orientasi pasar, termasuk orientasi pelanggan dan orientasi pesaing, telah ditekankan sebagai hal yang penting untuk pertumbuhan bisnis dan memenuhi permintaan pasar dalam industri manufaktur di Surabaya (Setyabudi and Susanti 2022). Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini secara kolektif, perusahaan manufaktur dapat menyusun strategi secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja mereka secara keseluruhan.

Implikasi untuk Teori dan Praktik

Bukti empiris yang disajikan dalam penelitian ini berkontribusi pada kemajuan teoretis dalam memahami faktor-faktor penentu pertumbuhan laba di industri manufaktur. Dengan memvalidasi secara empiris hubungan antara ROA, pengeluaran R&D, MP, dan pertumbuhan laba, penelitian ini meningkatkan pemahaman teoritis kami tentang mekanisme yang mendasari kinerja keuangan di perusahaan manufaktur. Temuan ini menggarisbawahi relevansi perspektif berbasis sumber daya dan teori orientasi pasar dalam menjelaskan pendorong pertumbuhan laba dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Dari sudut pandang praktis, temuan ini menawarkan wawasan yang berharga bagi perusahaan manufaktur, pembuat kebijakan, dan praktisi yang ingin mengoptimalkan kinerja keuangan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Hubungan positif antara ROA, pengeluaran R&D, MP, dan pertumbuhan laba menyoroti pentingnya investasi strategis dalam manajemen aset, inovasi, dan kapabilitas pemasaran. Perusahaan manufaktur dapat memanfaatkan wawasan ini untuk menginformasikan proses pengambilan keputusan strategis mereka, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan mengembangkan strategi yang disesuaikan untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas.

Keterbatasan dan Arah Penelitian di Masa Depan

Terlepas dari kontribusi penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur di Kota Surabaya, Jawa Timur, yang dapat membatasi generalisasi temuan ke wilayah geografis atau industri lain. Penelitian di masa depan dapat mereplikasi penelitian ini di berbagai konteks untuk memvalidasi kekokohan hubungan yang diamati.

Selain itu, penggunaan data cross-sectional menghalangi kesimpulan kausal, dan hubungan yang diidentifikasi bersifat korelasional, bukan kausal. Studi longitudinal dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang mekanisme kausal yang menghubungkan ROA, pengeluaran R&D, MP, dan pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.

Selain itu, ketergantungan studi ini pada data yang dilaporkan sendiri dari tanggapan survei memperkenalkan kemungkinan bias metode umum dan bias keinginan sosial. Penelitian di masa depan dapat mengurangi bias-bias ini melalui penggunaan berbagai sumber data dan metrik kinerja yang obyektif.

5. KESIMPULAN

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung dampak signifikan dari Return on Assets (ROA), pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D), dan Kinerja Pemasaran (MP) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Kota Surabaya, Jawa Timur. Hubungan positif yang diamati menggarisbawahi pentingnya investasi strategis dalam manajemen aset, inovasi, dan kapabilitas pemasaran untuk mendorong kinerja keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Temuan ini menawarkan wawasan yang berharga bagi perusahaan manufaktur, pembuat kebijakan, dan praktisi yang ingin mengoptimalkan kinerja keuangan dan mendorong daya saing dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Ke depannya, upaya penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang memengaruhi pertumbuhan laba, menyelidiki mekanisme kausalitas melalui studi longitudinal, dan memperluas analisis ke berbagai industri dan wilayah geografis, sehingga memperkaya pemahaman kita tentang dinamika kinerja keuangan dan menginformasikan proses pengambilan keputusan berbasis bukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaningsih, I G P Ratih, Trinandari Prasetya Nugrahanti, and Novita Novita. 2023. "Small and Medium Sized Businesses Strategy Improving in Sustainability Transformation in Agrobussines Sector Industry in DKI Jakarta Area, Indonesia." *Ilomata International Journal of Management* 4(2): 144–53.
- Anggraini, Jelita, and Muhammad Rivandi. 2023. "Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods Tahun 2018–2021." *Jurnal Riset Akuntansi* 1(2): 173–87.

- Daengs dg, Achmad, Enny Istanti, RM. Bramantyo Kusuma Negoro, and Sutopo Sutopo. 2022. "Market Orientation'S Role in Improving Marketing Performance Through Competitive Advantage." *Ekspektra : Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6(2): 126–35.
- Darettamarlan, Rasendriya Ramanda, Husnul Hidayat, Mohammad Rohmaneo Darminto, and Danar Guruh Pratomo. 2023. "The Analyze of Green Space Need in Surabaya City Using Gerarkis Method for 2010–2020." *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)* 13(2): 341–46.
- Fadhilah, Siti Hasna et al. 2023. "Effect of Firm Size and Capital Intensity on Tax Avoidance with Corporate Social Responsibility as Moderating Variables." In *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2022)*, Atlantis Press, 77–89.
- Fitri, Maltuf, Soya Angga Arifin Nuha, and Nurudin Nurudin. 2022. "Increasing Marketing Performance Through Customer Orientation, Competitor Orientation and Product Innovation." *Journal of Digital Marketing and Halal Industry* 4(2): 59–74.
- Fuadah, Nurul et al. 2023. "Implementation of Operational Audits in an Effort to Improve the Efficiency and Effectiveness of the Marketing Function." In *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2022)*, Atlantis Press, 227–38.
- Hermawan, Whisnu Dhani, Gos Ishak, and Anandha Budiantoro. 2023. "The Impact of Financial Ratios on Return on Asset, Moderated by Total Assets: A Study on Pharmaceutical Companies in Indonesia." *European Journal of Business and Management Research* 8(4): 40–45.
- Hidayat, Muhamad et al. 2022. "Sustainable Digital Marketing Strategy in the Perspective of Sustainable Development Goals." *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 3(2): 100–106.
- Jekabsone, Sandra, Ilze Sprōģe, and Solvita Kristone. 2021. "THE ROLE OF EXPENDITURE ON RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D) IN PROMOTING ECONOMIC GROWTH AND COMPETITIVENESS." *HUMANITIES AND SOCIAL SCIENCES LATVIA*: 68.
- Kartika, Andi, Afifatul Janah, and Widhian Hardiyanti. 2023. "Deteksi Manajemen Laba: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial Dan Free Cash Flow (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)." *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 5(1): 51–63.
- Kauko, Karlo. 1996. "Effectiveness of R & D Subsidies—a Sceptical Note on the Empirical Literature." *Research policy* 25(3): 321–23.
- Legowo, Mercurius Broto, Harya Damar Widiiputra, and Trinandari Prasetya Nugrahanti. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM Di Wilayah Jakarta Timur." *Jurnal Abdimas Perbanas* 2(2): 76–90.
- Mukhlis, Iqbal Ramadhani, and Sinarring Azi Laga. 2023. "Penerapan Model View Controller Pada Perancangan Website Sentra Wisata Kuliner Kota Surabaya." *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi* 13(1): 30–37.
- Ng, Suwandi, Riata Dheasita Safira, Dwi Kartika Prananingrum, and Muhammad Azizi. 2023. "Efektivitas Return on Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan: Studi Manajemen Keuangan." *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*: 21–31.
- Nugrahanti, Trinandari P, and Adi Susilo Jahja. 2018. "Audit Judgment Performance: The Effect of Performance Incentives, Obedience Pressures and Ethical Perceptions." *Journal of Environmental Accounting and Management* 6(3): 225–34.
- Nugroho, Andri Setyo. 2023. "PERUBAHAN EKONOMI DAN POLITIK SURABAYA DI BAWAH HEGEMONI VOC PADA ABAD KE-18." *Handep: Jurnal Sejarah dan Budaya* 6(2): 131–54.
- P Nugrahanti, Trinandari. 2008. "Peranan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba."
- Pimenta da Gama, António. 2023. "Marketing Performance: Aligning People, Processes, and Results." *Journal of Business Strategy* 44(2): 96–104.
- Rahayu, Maryati, and Bida Sari. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Ikraith-Humaniora* 2(1): 69–76.
- Raj, Rashmi, and Reeta Tomar. "Research and Development Expenditure & Environmental Sustainability: A Comparative Study for Developed and Developing Nations."
- Rifqi, M Khoirur, and Maharani Ikaningtyas. 2023. "Pendampingan Layanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Optimalisasi Program Kawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA) Pada Kelurahan Dukuh Sutorejo." *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(3): 178–88.

- Romadhani, Nur Azizah, and Sri Handini. 2023. "The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Student Investment Decisions In Surabaya In Investment Company Digital-Based." *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6(1): 37–47.
- Sari, Indah Nopia. 2023. "Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Return On Assets Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI." *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3(1): 346–59.
- Sehleanu, Mariana, Ramona SIMUȚ, and Ciprian SIMUȚ. 2021. "Economic Growth And R&D Expenditure In Romania. An Empirical Research." In *Proceedings of the INTERNATIONAL MANAGEMENT CONFERENCE*, Faculty of Management, Academy of Economic Studies, Bucharest, Romania, 231–42.
- Septiani, Mira, and Endang Wulandari. 2023. "PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO), DAN VALUE ADDED INTELLECTUAL COEFFICIENT (VAIC™) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Management and Accounting Expose* 6(1).
- Setiawan, David, Edelweis Bunga Gunung, and Muhammad Yasin. 2023. "Strategi Industri Pada Ekonomi Makro Di Kota Surabaya." *Jurnal Akuntan Publik* 1(2): 125–34.
- Setyabudi, Teguh Gunawan, and Susanti Susanti. 2022. "DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)* 1(1): 88–102.
- Shi, Donghui, Hua Zhuang, and Ang Yang. 2023. "Innovation, Profit-Seeking, and the Formation of High Value-Added Companies: An Empirical Study on China's Listed Manufacturing Companies." *Emerging Markets Finance and Trade* 59(4): 1262–80.
- Shibia, Adan Guyo. 2023. "Determinants of Manufacturing Firms' Research and Development Investments: Evidence from Kenya." *Journal of Business and Socio-economic Development* 3(2): 134–49.
- Silajadja, Muljanto, Pamela Magdalena, and Trinandari Prasetyo Nugrahanti. 2023. "Pemanfaatan Media Sosial (Digital Marketing) Untuk Pemasaran Produk UMKM." *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 2(2): 88–100.
- Subekti, Yogo, and Muhammad Yasin. 2023. "Analisis PDRB Kota Surabaya Tahun 2020-2023 Sebagai Cerminan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya." *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* 2(2): 124–30.
- Ummah, Ismi Rosyidatul, Achmad Alfian Azizi, and Muhammad Yasin. 2023. "Strategi Orientasi Pada Industri Manufaktur Kota Surabaya." *CiDEA Journal* 2(1): 75–85.
- Xing, Xinpeng, Tiantian Chen, Xiaoming Yang, and Zhenyu Jiang. 2023. "Factors Affecting Manufacturing Enterprises' Sustainable Development Performance-Based on the FsQCA Method." *Polish Journal of Environmental Studies* 32(1).
- Yadava, Anil Kumar et al. 2022. "Impact of Marketing Communication and Information Sharing on the Productivity of India's Small and Medium-Sized Businesses (SMEs)." *International journal of health sciences* 6: 12745–55.
- Zhu, Yongjuan, Longfeng Wang, Bingshi Zhang, and Sun Li. 2022. "A Comparative Research on the Capitalization and Expense Accounting of Enterprise R&D Expenditures." *Advances in Economics and Management Research* 1(2): 135.